

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Jenjang Sekolah : SMP 3 Pajangan
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Kelas / Semester : VIII / I
Alokasi waktu : 2 X 40' (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi 1

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar 1.3

Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

A. Indikator Pembelajaran

- 1.3.13 Menyebutkan gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia
- 1.3.14 Menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia
2. Siswa dapat menjelaskan menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin

Kejujuran

C. Materi Pembelajaran

Gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia antara lain disebabkan oleh gangguan dan kelainan pada tulang, sendi dan otot.

1. Gangguan dan Kelainan Tulang

- a. Osteoporosis

Yaitu kondisi tulang dimana tulang menjadi rapuh dan dapat mengakibatkan otot patah tulang. Penyakit ini dikarenakan kekurangan kalsium. Biasanya penyakit ini menyerang orang lanjut usia.

- b. Rakitis

Yaitu penyakit yang disebabkan oleh kekurangan vitamin D, fosfor, dan kalsium sehingga pembentukan tulang menjadi tidak sempurna. Gejala penyakit ini adalah kaki bengkok berbentuk O atau X.

c. Fraktura

Yaitu patah tulang.

d. Lordosis

Yaitu kondisi dimana tulang belakang bagian punggung membengkok ke depan.

e. Kifosis

Merupakan kondisi dimana tulang belakang bagian punggung membengkok ke belakang. Hal ini dapat terjadi apabila kita sering duduk dikursi dengan meja yang terlalu rendah.

f. Skloliosis

Yaitu kondisi dimana tulang belakang bagian punggung membengkok ke kiri atau ke kanan.

2. Gangguan dan Kelainan Sendi

a. Atritis Eksudatif

Yaitu terjadinya radang atau iritasi pada sendi. Menyebabkan sendi terinfeksi dan bernanah.

b. Atritis Sika

Yaitu radang sendi yang menyebabkan cairan sendi (cairan sinovial) menjadi kering.

c. Dislokasi

Yaitu bergesernya sendi dari kedudukan semula karena jaringan ligamen sobek.

d. Terkilir

Yaitu tertariknya ligamen ke posisi yang tidak sesuai, tetapi sendi tidak bergeser.

e. Ankilosis

Merupakan keadaan dimana persendian yang seolah-olah menyatu sehingga tidak dapat digerakkan.

3. Gangguan dan Kelainan Otot

a. Atropi

Yaitu kondisi dimana otot mengecil dari ukuran normal sehingga tidak kuat untuk melakukan gerakan.

b. Hipertropi

Merupakan kondisi dimana otot membesar.

c. Kram

Merupakan kejang otot yang disebabkan oleh kelelahan dan cuaca dingin.

d. Tetanus

Yaitu penyakit disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*.

Gejalanya adalah otot terus menerus berkontraksi.

e. Miestenia Gravis

Yaitu keadaan otot yang terus melemah secara bertahap, menyebabkan kelumpuhan bahkan menyebabkan kematian.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Diskusi, Informasi dan observasi

Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung dan *Cooperative Learning*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.3. Guru memberikan:<ul style="list-style-type: none">- Pertanyaan apersepsi dan motivasi: Apakah kalian pernah merasakan kram? Atau adakah yang pernah mengalami patah tulang? Jika pernah, apa yang kalian rasakan saat itu? Bisakah kalian bergerak dengan normal?- Menyampaikan tujuan pembelajaran Siswa dapat menyebutkan gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia dan dapat menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia	10 menit

Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan penyusun dari sistem gerak manusia yang telah dipelajari sebelumnya, dan siswa dengan kritis menjawab pertanyaan guru. 2. Guru memberikan pertanyaan agar siswa dapat berfikir bahwa terdapat gangguan dan kelainan yang dapat menyerang sistem gerak pada manusia 3. Guru melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi gangguan dan kelainan yang dapat menyerang sistem gerak pada manusia. 4. Guru menggunakan pendekatan kontekstual agar siswa paham dan mudah dalam mengaitkan materi dikehidupan sehari-hari <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan gambar mengenai macam-macam penyakit yang menyerang tulang, sendi dan otot. 2. Siswa memperhatikan gambar yang disajikan kemudian berdiskusi untuk menentukan jenis gangguan dan kelainan yang menyerang pada sistem gerak manusia 3. Guru memberikan informasi mengenai jenis-jenis penyakit yang menyerang sistem gerak pada manusia. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 3. Guru menanyakan perasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung 	60 menit
---------------	--	----------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan konsep yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan postest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. 3. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi yang positif dan berdoa. 	10 menit
---------	--	----------

F. Media Pembelajaran

Laptop, LCD, PPT Gangguan dan Kelainan Sistem Gerak pada Manusia

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal	Jawaban
Menyebutkan gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia	Tes	Tes tertulis	<p>Kelainan tulang belakang dimana tulang bagian punggung membengkok ke depan disebut ...</p> <p>Keadaan dimana cairan sendi mengering disebut ...</p> <p>Penyakit tetanus disebabkan oleh bakteri ...</p>	<p>Lordosis</p> <p>Atritis sika</p> <p><u><i>Clostridium tetani</i></u></p>
Menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia	Tes	Tes tertulis	Osteoporosis disebabkan oleh...	Kekurangan kalsium

H. Rubrik Penilaian

Nilai 0 bila siswa tidak menjawab dan menjawab tetapi tidak berhubungan dengan pertanyaan. Nilai 1 bila siswa menjawab sesuai dengan pertanyaan

$$Nilai = \frac{Skor \ Perolehan}{Skor \ Maksimal} \times 100$$

Bantul, 31 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran IPA



Dwi Widiyanto, S.Pd.

NIP. 19740612 200604 1 015

Mahasiswa,

Annisa Fitri Sholikhah

NIM. 13312241027

Mengetahui,



Martina, M.Pd.

NIP. 19620321 198403 2 009